



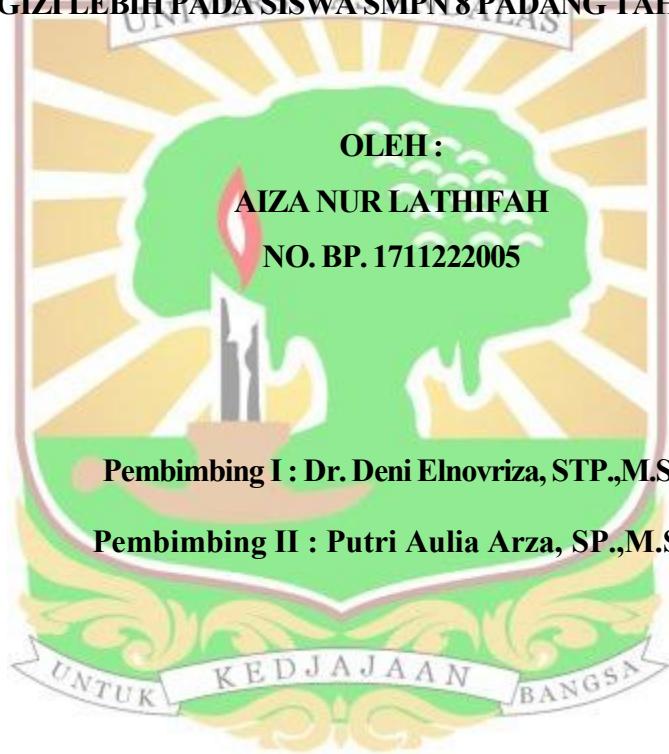
UNIVERSITAS ANDALAS

HUBUNGAN KONSUMSI SARAPAN PAGI DAN *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN  
GIZI LEBIH PADA SISWA SMPN 8 PADANG TAHUN 2021

OLEH :  
**AIZA NUR LATHIFAH**  
NO. BP. 1711222005

Pembimbing I : Dr. Deni Elnovriza, STP.,M.Si

Pembimbing II : Putri Aulia Arza, SP.,M.Si



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

# UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Maret 2022

AIZA NUR LATHIFAH, No. BP. 1711222005

## HUBUNGAN KONSUMSI SARAPAN PAGI DAN *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA SISWA SMPN 8 PADANG TAHUN 2021

x + 85 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 14 lampiran



### Tujuan

Gizi lebih remaja disebabkan oleh beberapa faktor. Konsumsi sarapan pagi yang jarang serta kurang dan *fast food* yang melebihi kebutuhan merupakan salah satu faktor terjadinya gizi lebih pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi sarapan pagi dan *fast food* dengan kejadian gizi lebih pada siswa di SMPN 8 Padang tahun 2021

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan studi *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMPN 8 Padang selama masa pandemik Covid-19 dari bulan Agustus 2021 – Maret 2022 dengan sampel berjumlah 82 siswa. Pengumpulan data menggunakan form *food recall*, SQ-FFQ dan kuisioner sarapan pagi. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ )

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 65,7% siswa memiliki status gizi lebih, frekuensi sarapan pagi jarang sebesar 57,3% siswa, asupan energi sarapan pagi kurang sebesar 59,8% siswa, frekuensi *fast food* sering sebesar 72% siswa, asupan energi *fast food* lebih sebesar 64,4% siswa. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi sarapan pagi dengan kejadian gizi lebih ( $p\text{-value } 0,000$ ), tidak terdapat hubungan antara asupan energi asupan energi sarapan pagi dengan kejadian gizi lebih ( $p\text{-value } 0,715$ ), terdapat hubungan antara frekuensi *fast food* dengan kejadian gizi lebih ( $p\text{-value } 0,000$ ), dan terdapat hubungan antara asupan energi *fast food* dengan kejadian gizi lebih ( $p\text{-value } 0,000$ ).

### Kesimpulan

Frekuensi sarapan pagi, frekuensi *fast food* dan asupan energi *fast food* berhubungan dengan kejadian gizi lebih, sedangkan asupan energi sarapan pagi tidak berhubungan dengan kejadian gizi lebih. Disarankan kepada remaja untuk konsumsi sarapan pagi secara teratur dan mengurangi konsumsi *fast food* berlebih.

**Daftar Pustaka** : 69 ( 2000-2021 )

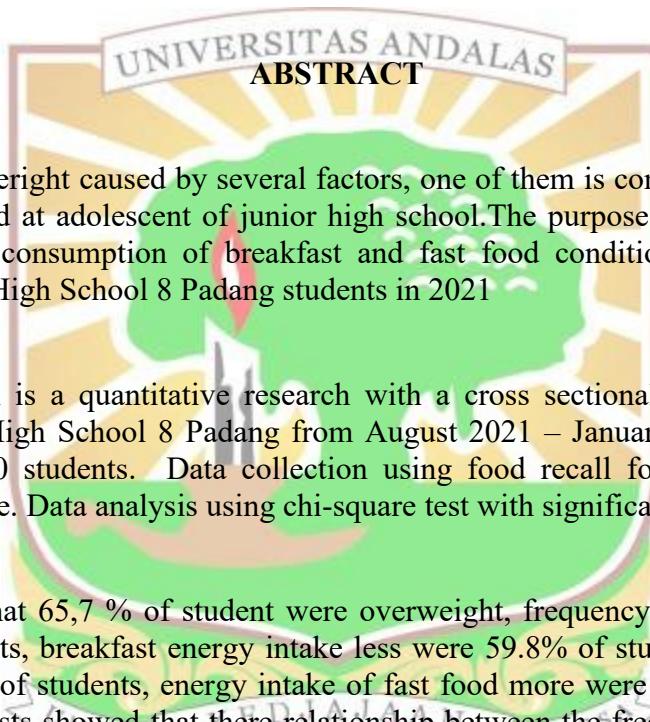
**Kata Kunci** : Gizi Lebih, Sarapan Pagi, *Fast Food*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, March 2022  
AIZA NUR LATHIFAH, No. BP. 1711222005**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAKFAST AND FAST FOOD WITH THE EVENT OF OVERWEIGHT IN JUNIOR HIGH SCHOOL 8 PADANG IN 2021**

**X + 85 pages, 17 tables, 2 figures, 14 lattachments**



**Purpose**

The adolescent overweright caused by several factors, one of them is consumption breakfast and fast food that occurred at adolescent of junior high school. The purpose of this study is to look relationship between consumption of breakfast and fast food conditions with overweight in adolescents at Junior High School 8 Padang students in 2021

**Methods**

This type of research is a quantitative research with a cross sectional study. The study was conducted at Junior High School 8 Padang from August 2021 – January 2022 with amount of sample research is 80 students. Data collection using food recall form, SQ-FFQ form and breakfast questionnaire. Data analysis using chi-square test with significance ( $\alpha=0,05$ )

**Results**

The results showed that 65,7 % of student were overweight, frequency of infrequent breakfast were 57.3% of students, breakfast energy intake less were 59.8% of students, frequency of fast food often were 72% of students, energy intake of fast food more were 64.4% of students. The results of statistical tests showed that there relationship between the frequency of breakfast and overweight events (p-value 0.000), there is no relationship between energy intake of breakfast energy intake and overweight events (p-value 0.715), there is relationship between the frequency of fast food and overweight events (p-value 0.000) and there is a relationship between fast food energy intake and overweight events (p-value 0.000).

**Conclusion**

The frequency of breakfast, the frequency of fast food and fast food energy intake are related to overweight events, while the energy intake of breakfast were not related to overweight events. It is recommended for teenagers to consume breakfast regularly and reduce consumption of fast food.

**References** : 69 ( 2000-2021 )

**Keywords** : Overweight, Breakfast, Fast Food